

Lampiran 3

Dokumentasi



Bengkel dan garasi TPA Piyungan. Bengkel digunakan untuk menangani alat berat ataupun alat operasional yang mengalami kerusakan ringan. Sementara itu, garasi digunakan untuk menyimpan alat berat. Namun, garasi digunakan untuk menyimpan alat berat yang rusak sekarang. Garasi mampu memuat 3 alat berat, sedangkan bengkel hanya mampu menampung 1 alat berat.



Pos Jaga dan Jembatan Timbang di TPA Piyungan. Pos jaga tidak digunakan secara khusus, tetapi bersamaan dengan penggunaan jembatan timbang. Bangunan kedua fasilitas ini masih layak untuk digunakan, tetapi terdapat korosi pada beberapa bagian besi yang digunakan pada jembatan timbang.



Jalan Inspeksi TPA Piyungan dalam kondisi yang cukup karena perkerasan jalan cukup dan lebar jalan juga memenuhi untuk dua arah. Akan tetapi, di pinggir jalan inspeksi terdapat blok sementara yang dibuat oleh pemulung untuk menampung hasil dari pemilahan sampah.



Jalan Akses TPA Piyungan dalam kondisi cukup baik karena beberapa bagian dari perkerasan jalannya rusak, tetapi lebar jalan memenuhi untuk dua arah yaitu sekitar 8 meter. Sepanjang jalan dari jalan utama yang menuju TPA Piyungan terdapat tumpukan sampah yang dijual oleh pengepul.



Kantor TPST Piyungan berukuran 96 m², terdiri dari 1 ruang tamu, 3 ruang kerja, 2 kamar mandi, 1 dapur. Pegawai yang bekerja di bagian kantor sekitar lima orang dengan deskripsi pekerjaan yang berbeda – beda.



Bangunan pengomposan di TPA Piyungan memiliki luas sebesar 100 m². Terdapat tiga unit peralatan komposting yaitu satu mesin pemilah dan dua mesin pencacah sampah. Sistem pengomposan menggunakan *open windrow*.



Gudang dan tempat istirahat pekerja masing – masing berukuran 120 m² dan 9 m². Gudang ini berisi peralatan operasional yang sudah tidak digunakan atau rusak. Sementara itu, tempat istirahat pekerja ini mampu menampung lima orang pekerja untuk sekali waktu istirahat.



Sel TPA terdiri dari sel 1 dan sel 2 untuk masing – masing zona (1, 2, dan 3). Zona 1 berfungsi sebagai zona pasif, sedangkan zona 2 dan 3 berfungsi sebagai zona aktif. Penurunan sampah yang dilakukan saat ini berada di dermaga 2 (zona 2) dan dermaga 3 (zona 3).

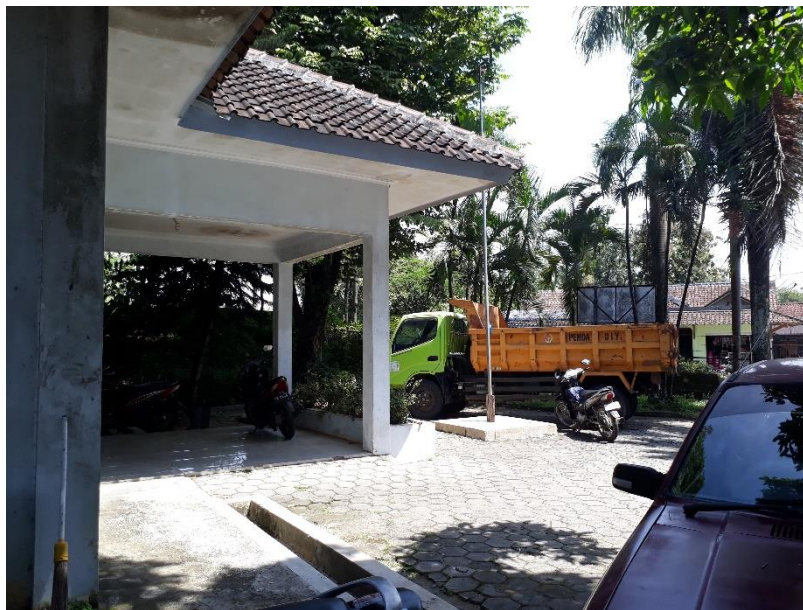


Alat berat di TPA Piyungan berfungsi untuk membantu berlangsungnya kegiatan operasional. Terdapat tiga jenis alat berat yang dioperasikan saat ini, yaitu 5 buldozer, 2 excavator, dan 1 compactor. Buldozer untuk meratakan sampah,

excavator untuk menggali tanah, dan compactor untuk memdatakan sampah dan tanah penutup.



Instalasi Pengolahan Lindi di TPA Piyungan terdiri dari tujuh unit pengolahan. Dua kolam berfungsi sebagai bak penyaring dan pengendap. Tiga kolam berfungsi sebagai kolam aerasi, maturasi, dan desinfeksi. Dua kolam terakhir untuk memperpanjang waktu tinggal air olahan tersebut.



Lahan parkir di TPA Piyungan memiliki luas 100 m². Luas tersebut mampu menampung 4 hingga 5 truk sampah. Namun, lahan parkir tersebut jarang

digunakan oleh kendaraan truk sampah. Para pengemudi truk sampah lebih memilih untuk mengantri di badan jalan.